

[Hoax] Informasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri

22 Juli 2021 | 67 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp mengenai adanya pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri pada Minggu, 25 Juli 2021. Dalam pesan tersebut tertera nomor telepon yang bisa dihubungi untuk melakukan pendaftaran.

Faktanya, Sekolah Islam Fitrah Al Fikri melalui laman Instagram-nya menegaskan bahwa informasi mengenai pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri pada Minggu, 25 Juli 2021 adalah kabar hoaks dan tidak valid. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan apabila menerima pesan hoaks tersebut.

[Hoax] Pemkab Karanganyar Ajak Warga Tidak Upload Pemberitaan Tentang Covid-19

22 Juli 2021 | 32 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp, sebuah infogra?s berisi seruan untuk tidak mengunggah berita tentang Covid-19. Infogra?s tersebut mengatasmamakan Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan menampilkan logo Kabupaten Karanganyar.

Faktanya, informasi yang terdapat pada infogra?s tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Diskominfo Kabupaten Karanganyar melalui media sosial miliknya mengklari?kasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks dan bukan merupakan informasi resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar.

[Hoax] Minuman Penambah Imun untuk Cegah Penularan Virus Covid-19

22 Juli 2021 | 37 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di akun Instagram yang memuat informasi terkait jenis-jenis minuman herbal yang dapat digunakan untuk mencegah penularan Covid-19. Minuman-minuman itu adalah jus jeruk, kunyit asam, teh hijau, air kelapa muda, dan wedang jahe. Minuman-minuman tersebut diklaim dapat meningkatkan imun yang dapat mencegah penularan Covid-19.

Setelah ditelusuri, hal tersebut tidak benar. Dilansir dari situs resmi WHO, hingga saat ini belum ada suplemen dan teh herbal yang membuktikan dapat digunakan untuk mencegah atau menyembuhkan dari Covid-19. WHO mengatakan bahwa cara untuk mencegah penularan Covid-19 adalah dengan mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, menjaga jarak minimal satu meter, berdiam diri di rumah jika merasa sakit, menggunakan masker, menghindari untuk menyentuh wajah serta membatasi konsumsi rokok atau kegiatan apapun yang dapat membuat fungsi paru-paru menurun.

[Disinformasi] PPKM Darurat, Ratusan Massa di Cirebon Turun ke Jalan

22 Juli 2021 | 56 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar video berjudul "Masyarakat Cirebon Turun ke Jalan Melawan PPKM". Video tersebut muncul pasca Presiden Joko Widodo mengumumkan informasi perpanjangan PPKM, Selasa 20 Juli malam.

Setelah ditelusuri, video tersebut tidak benar. Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik (DKIS) Kota Cirebon, Maruf Nuryasa memastikan video tersebut hoaks, karena merupakan video lama. Video tersebut terkait aksi unjuk rasa mahasiswa pada tahun 2020, saat kelompok massa melintas di Jalan dr. Cipto Mangunkusumo, Kota Cirebon. Adapun rencana demo yang dilakukan mahasiswa dan PKL terhadap kebijakan PPKM Darurat dibatalkan dan diganti dengan audiensi bersama Wali Kota.

[Disinformasi] Petugas Pos Penyekatan PPKM Tusuk Mata Seorang Warga di Sumatera Barat

22 Juli 2021 | 42 Kali | Alit Suarjaya

Penjelasan :



Beredar di media sosial Facebook sebuah video berdurasi 1 menit yang menampilkan seorang pria yang mengaku matanya ditusuk oleh petugas pos penyekatan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Solok, Sumatera Barat.

Faktanya, dilansir dari Tribunnews.com, Kapolsek Lubuk Kilangan, AKP Lija Nesmon mengakui peristiwa tersebut terjadi pada Jumat malam, 16 Juli 2021 di posko penyekatan PPKM Padang-Solok. Namun, video itu sudah diedit dan menampilkan seolah-olah pria dalam video tersebut ditusuk petugas hingga matanya buta. Lija mengklarifikasi bahwa mata korban tidak buta dan hanya pelipisnya saja yang terluka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa klaim petugas tusuk mata warga di pos penyekatan PPKM di Sumatera Barat adalah salah.